



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Pemberian Pak Beruang



Penulis: Ana Falesthein Tahta Alfina
Ilustrator: InnerChild

**BACAAN UNTUK
JENJANG SD/MI**



Pemberian Pak Beruang

Ana Falesthein Tahta Alfina
InnerChild

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Pemberian Pak Beruang

Penulis : Ana Falesthein T Alfina

Ilustrator : InnerChild

Penyunting : Mutiara

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

| | |
|-------------------------------|--|
| PB 398.245 598 ALF P | Katalog Dalam Terbitan (KDT) |
| | <p>Alfina, Ana Falesthein T</p> <p>Pemberian Pak Beruang/ Ana Falesthein T Alfina; Penyunting: Mutiara. Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 28 hlm.; 29,7 cm.</p> <p>ISBN 978-623-307-137-6</p> <p>1. CERITA ANAK –FABEL 2. LITERASI- BAHAN BACAAN</p> |



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Anak-Anak.
Apakah kalian tahu apa itu kedaluwarsa? Atau kalian pernah tidak sengaja menikmati makanan atau minuman yang sudah kedaluwarsa? Membaca kemasan makanan dan minuman terlihat seperti pekerjaan yang sepele. Namun, kalau tidak dilakukan, bisa membahayakan kesehatan kita semua.

Seperti Pak Beruang di cerita ini. Melalui pemberian makanan dan minuman untuk para tetangga, Pak Beruang belajar mengenali apa itu kedaluwarsa. Semoga kalian bisa menikmati cerita ini, ya.

Jakarta, Juli 2021

Ana Falesthein Tahta Alfina

Pak Beruang senang.
Dia tiba di rumah barunya.



Pak Beruang ingin memperkenalkan diri.



Dia membagikan makanan dan minuman.



Para tetangga
menyambutnya
dengan ramah.



Keesokan harinya.

BUK ~

BUK ~

BUK ~



Para tetangga
mengembalikan
pemberian Pak Beruang.



Mengapa mereka
mengembalikan
pemberiannya?



Ada apa dengan
makanan dan
minumannya?



Sayang sekali jika dibuang.
Lebih baik Pak Beruang
menikmatinya sendiri.



NYAM

NYAM



NYAM



Rasa makanannya berubah.




Rasa minumannya berubah.

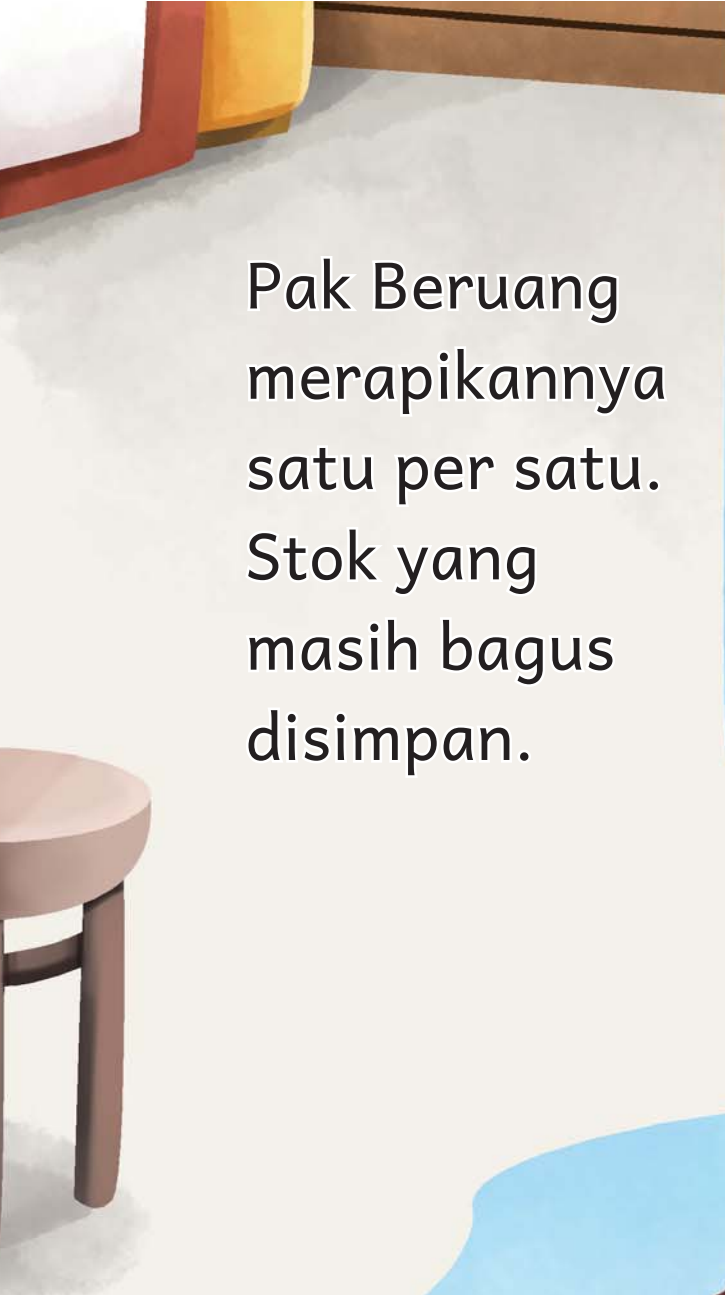


Pak Beruang memeriksa
isi kulkasnya.
Uh, tercium aroma
tidak sedap.



The illustration shows a kitchen scene. On the left is a blue wall with a small circular inset showing a bowl of food. To the right is a light-colored wall with a window. In the foreground is a wooden cabinet with four white drawers and orange handles. The text is positioned in the upper right area of the image.

Banyak makanan yang
sudah tumbuh jamur.
Bungkus minuman juga
sudah rusak.



Pak Beruang
merapikannya
satu per satu.
Stok yang
masih bagus
disimpan.



Stok yang basi terpaksa dibuang.

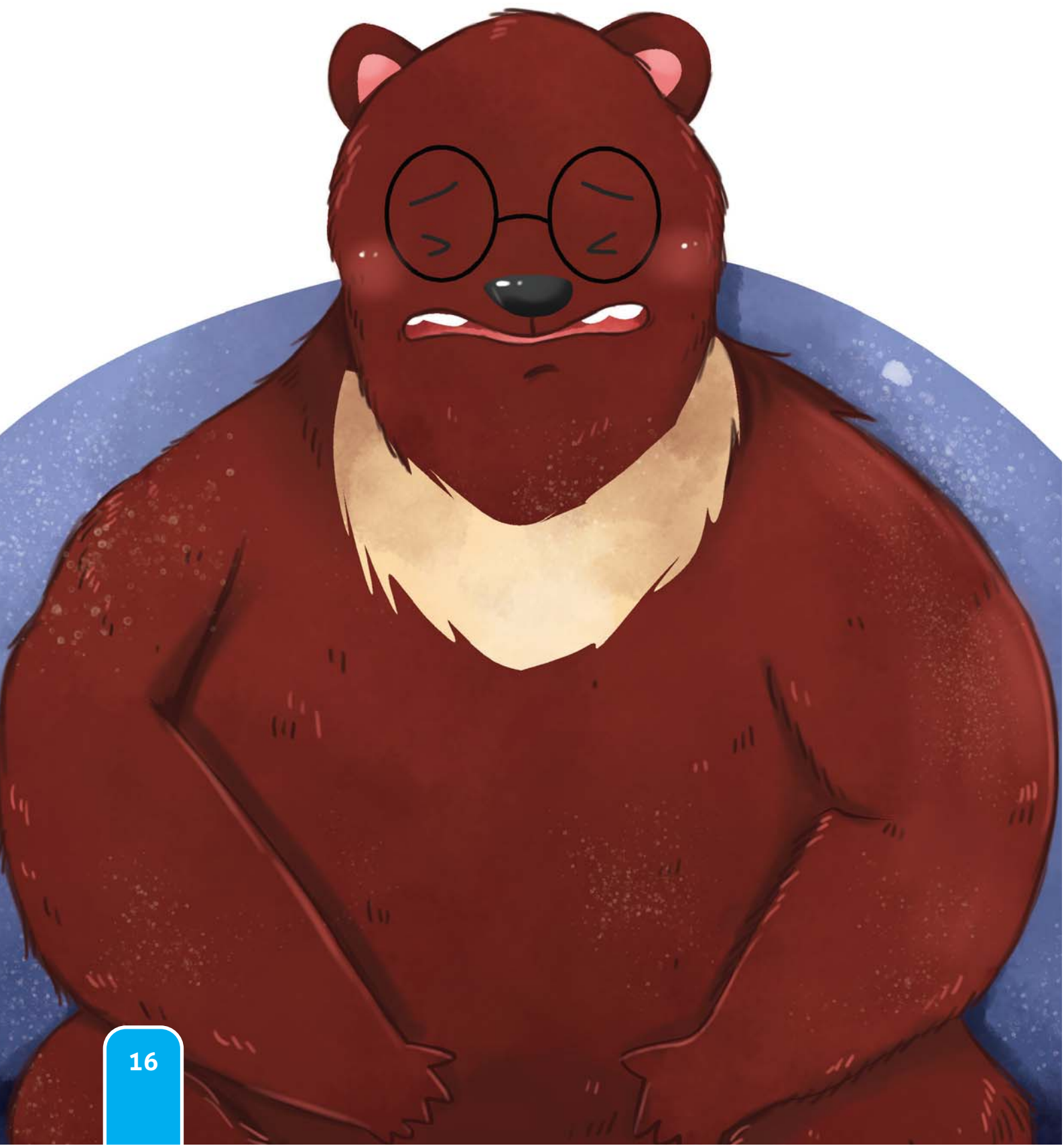


14

Pak Beruang mengira
semuanya sudah aman.



Sayangnya, perkiraan
Pak Beruang salah.



Pak Beruang kembali
memeriksa stoknya.



Oh, tulisannya berbeda-beda.
Semuanya menunjukkan tanggal kedaluwarsa.
Batas tanggal makanan dan minuman basi.



Roti yang
termakan sudah
kedaluwarsa.
Pantas, perut Pak
Beruang sakit.



Pak Beruang teringat
para tetangganya.
Dia merasa bersalah.



Apa yang harus Pak
Beruang lakukan?



Pak Beruang memutuskan
pergi berbelanja.
Semua dimasukkan
ke dalam keranjang.
Pak Beruang tidak lupa
membaca kemasan.

21/07/2022

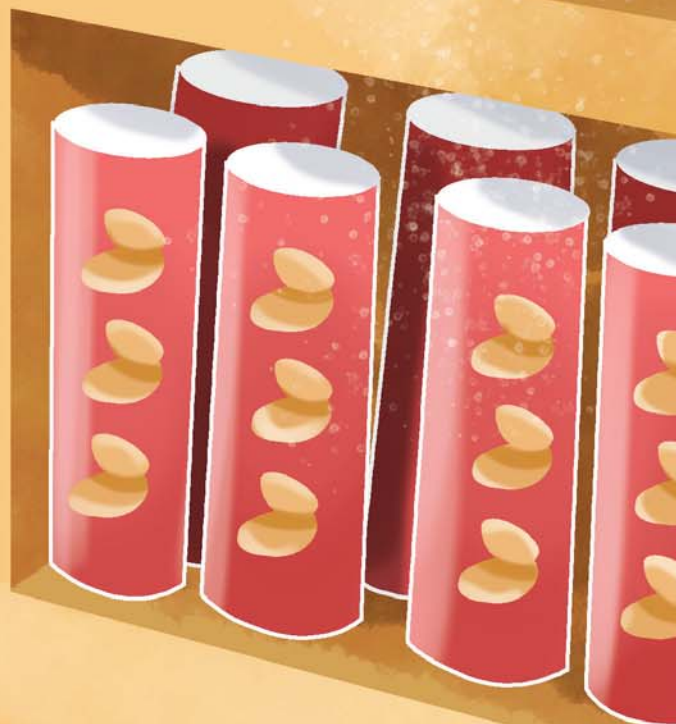




03/08/2022



29/07/2022



Makanan
dan minuman
kembali
disiapkan.



Kali ini Pak Beruang sudah memastikan.

Tidak ada pemberiannya yang kedaluwarsa.





Pak Beruang senang bisa
kembali berbagi.

“Terima kasih, Pak Beruang,”
ucap para tetangga.



Catatan

| | | |
|-----------|---|--------------------|
| Stok | : | Persediaan makanan |
| Mengira | : | Menebak |
| Perkiraan | : | Tebakan |

Biodata penulis



Ana Falesthein Tahta Alfina, penulis cerita anak yang karyanya telah tersebar di beberapa media dan penerbit. Selain itu, dia juga aktif sebagai anggota Himpunan Astronomi Amatir Jakarta. Tiga tahun berturut-turut, dia terpilih sebagai salah satu Penulis Gerakan Literasi Nasional (2019--2021). Bisa berinteraksi dengannya melalui posel Falesthein@gmail.com, Facebook: Ana Falesthein Tahta Alfina, IG: [Anfalesthein](#).

Biodata Ilustrator



InnerChild diwakili oleh Dwi Prihartono. Ia tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual juga sebagai Art Director dan Ilustrator InnerChild. Ia memiliki pengalaman seperti narasumber & ilustrator Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud), Juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung, Juri Tingkat PAUD/TK Se-Kota Bandung-Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat. Bekerja sama dengan Penerbit Nasional & Asia. Ia bisa dihubungi melalui IG [@innerchild](#) [otakatikotakvisual](#) dan [@dwi_innerchild](#).

Biodata penyunting



Mutiara lahir dan tinggal di Jakarta. Saat ini bekerja sebagai Penyusun Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ia dapat dihubungi melalui posel mutiara.spd@kemdikbud.go.id



Pak Beruang adalah penduduk baru di Kota Rimba. Sebagai tanda perkenalan, Pak Beruang membagikan makanan dan minuman pada tetangga di sekitar rumahnya. Namun keesokan harinya, makanan dan minumannya dikembalikan. Wah, ada apa ya dengan pemberian Pak Beruang? Yuk, kita cari tahu.



Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 001/P/2022 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

